

**Histori Naskah**

Diserahkan : 01 Mei 2025  
Direvisi : 16 Mei 2025  
Diterima : 21 Mei 2025

## **Financial Cerdas, Bebas Risiko: Workshop Literasi Keuangan dan Hukum Digital untuk Ibu-Ibu PKK Kecamatan Sui Raya Kabupaten Kubu Raya**

Febrianawati<sup>1</sup>, Yenny Aman Serah<sup>2</sup>, Uray Andrey Indra Maulana<sup>3\*</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Universitas Panca Bhakti

\*Corresponding Author: e-mail: [urayandrey@upb.ac.id](mailto:urayandrey@upb.ac.id)

### **ABSTRACT**

A low understanding of digital financial management, the risks of online fraud, and the legal aspects of digital transactions prompted the Community Service Program themed "Smart Finance, Risk-Free: Workshop on Financial and Digital Legal Literacy for PKK Mothers in Sui Raya District, Kubu Raya Regency." The main objective of this activity is to enhance the understanding and skills of PKK mothers in managing finances digitally in a safe and efficient manner, to raise awareness about the dangers of online fraud and prevention methods, and to provide knowledge about personal data protection and digital legal aspects. The method used is an interactive workshop that includes material presentation, discussions, and hands-on practice with financial applications. The targeted outcomes include an increase in participants' understanding, as measured by pre-test and post-test results, with a minimum improvement of 20% in financial literacy and 15% in digital legal literacy. Additional outcomes include documentation of the activities in the form of a video uploaded to online mass media platforms and the publication of the results in a scientific journal on PKM. This program equips participants to be able to optimally utilize digital technology and avoid financial and legal risks.

**Keywords:** Financial Literacy, Digital Law, Women's Empowerment, PKK, Financial Technology.

### **ABSTRAK**

Rendahnya pemahaman pengelolaan keuangan digital, risiko penipuan online dan aspek hukum transaksi digital mendorong dilaksanakannya kegiatan PKM dengan tema "Financial Cerdas, Bebas Risiko: Workshop Literasi Keuangan Dan Hukum Digital Untuk Ibu-Ibu Pkk Kecamatan Sui Raya Kabupaten Kubu Raya". Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan ibu-ibu PKK dalam mengelola keuangan secara digital dengan aman dan efisien, meningkatkan kesadaran bahaya penipuan online dan cara pencegahannya, sampai pada pemahaman perlindungan data pribadi dan aspek hukum digital. Metode yang digunakan adalah workshop interaktif dengan menyampaikan materi, diskusi, dan praktik langsung penggunaan aplikasi keuangan. Luaran yang ditargetkan meliputi meningkatnya pemahaman peserta dari hasil pre test dan post test minimal 20% untuk literasi keuangan dan 15% untuk literasi hukum digital. Luaran lainnya adalah dokumentasi kegiatan berupa video yang diunggah ke platform media massa online dan publikasi hasil kegiatan di jurnal ilmiah PKM. Kegiatan ini membekali peserta untuk dapat memanfaatkan teknologi digital secara optimal dan terhindar dari risiko finansial dan hukum.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Hukum Digital, Pemberdayaan Perempuan, PKK, Teknologi Finansial.

## PENDAHULUAN

Di masa teknologi digital yang serba cepat ini, hampir semua aspek kehidupan kita terhubung dengan dunia maya, termasuk pengelolaan keuangan (Hidayati et al., 2023). Kemudahan akses informasi dan transaksi online menawarkan efisiensi dan kenyamanan yang tidak bisa dihindari lagi. Dibalik kemudahan tersebut tersimpan potensi risiko yang perlu kita waspadai. Literasi digital menjadi kunci utama untuk memaksimalkan manfaat teknologi digital diimbangi dengan meminimalisir risiko yang menyertainya. Dalam konteks pengelolaan keuangan, literasi digital merupakan kemampuan manusia untuk memahami dan memanfaatkan berbagai platform dan aplikasi keuangan digital dengan bijak (Febrianawati et al., 2024; Kharisma, 2020; Muryanto et al., 2021). Hal ini merupakan kemampuan untuk membedakan informasi keuangan yang kredibel dari yang menyesatkan, memahami berbagai produk dan layanan keuangan digital seperti e-banking, e-wallet, dan investasi online, serta mengenali dan menghindari potensi penipuan online seperti phishing dan investasi bodong (Bintarawati, 2024; Kharisma, 2020; Oyewole, 2024).

Selain literasi digital, pemahaman tentang hukum digital juga sangat penting. Hukum digital mengatur berbagai aspek transaksi dan aktivitas online, termasuk transaksi keuangan (Maulana, Rawa, et al., 2024). Ketidapahaman tentang hukum digital dapat berujung pada kerugian finansial bahkan masalah hukum. Maka dari itu diperlukan pemahaman regulasi terkait perlindungan data pribadi, ketentuan kontrak digital, dan mekanisme penyelesaian lainnya (Anggraeniko et al., 2024; Hijriani et al., 2023). Dengan literasi hukum digital yang memadai, Masyarakat khususnya ibu-ibu PKK di kecamatan Sui Raya Kabupaten Kubu Raya dapat melindungi diri dari Tindakan ilegal dan menuntut hak nya jika terjadi pelanggaran (Serah, 2024). Oleh karena itu literasi digital dan hukum digital merupakan dua sisi mata uang yang saling berkaitan dan sama-sama penting dalam pengelolaan keuangan di era digital. Keduanya berperan krusial untuk memastikan keamanan, efisiensi, dan keberlanjutan pengelolaan keuangan kita di Tengah perkembangan teknologi yang dinamis (Bintarawati, 2024; Kharisma, 2020; Oyewole, 2024).

Pada era digital yang semakin berkembang pesat, akses terhadap teknologi dan layanan keuangan digital semakin mudah dijangkau. Namun kemudahan ini juga diiringi oleh peningkatan finansial dan hukum digital yang perlu diwaspadai (Maulana, Zalviwan, et al., 2024; Oktaviani et al., 2024; Oyewole, 2024; Purba et al., 2024). Hal ini khususnya sesuai bagi Masyarakat yang belum memiliki pemahaman yang memadai tentang literasi keuangan dan hukum di ranah digital. Berdasarkan observasi awal pada bulan Desember di Kecamatan Sui Raya, Kabupaten Kubu Raya, ditemukan bahwa sebagian besar ibu-ibu PKK masih menghadapi kendala dalam mengelola keuangan secara efektif dan memahami potensi risiko yang terkait dengan transaksi online. Banyak diantara mereka yang rentan terhadap penipuan online, kurang memahami produk dan layanan keuangan digital, serta kesulitan mengakses informasi literasi keuangan yang terpercaya dan mudah dipahami (Fadhilah et al., 2021).

Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan literasi keuangan dan hukum digital yang perlu segera diatasi. Kesenjangan ini berdampak signifikan terhadap kesejahteraan keluarga dan menghambat pemberdayaan ekonomi Perempuan di Kecamatan Sui Raya. Oleh karena itu, peneliti mengajukan proposal kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui skema Pemberdayaan Masyarakat Pemula berupa workshop “Finansial Cerdas, Bebas Risiko: Workshop Literasi Keuangan dan Hukum Digital untuk Ibu-ibu PKK”. Workshop ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan literasi keuangan dan perlindungan hukum bagi ibu-ibu PKK Kecamatan Sui Raya, Kabupaten Kubu Raya. Kegiatan ini sejalan dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan tinggi yang menekankan pentingnya pengabdian kepada masyarakat dan penyelesaian permasalahan nyata di Tengah Masyarakat. Dengan membekali ibu-ibu PKK dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan, peneliti berharap dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga dan pemberdayaan Perempuan di Kecamatan Sui Raya. Melalui workshop ini, kami ingin memberikan Solusi yang praktis dan berkelanjutan untuk mengatasi permasalahan literasi keuangan dan hukum digital yang dihadapi oleh ibu-ibu PKK.

## **TAHAPAN DAN METODE KEGIATAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan partisipatif melalui berbagai macam rangkaian tahapan yang telah disusun untuk meningkatkan literasi keuangan dan hukum digital ibu-ibu PKK di Kecamatan Sui Raya Kabupaten Kubu Raya.

### **1. Desain Penelitian**

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5 Maret 2025 yang berlokasi di Kantor Desa Sui Raya Kecamatan Sui Raya Kabupaten Kubu Raya. Narasumber yang terlibat dalam kegiatan ini adalah Seorang Praktisi Ibu Nila Permatasasi yang menjabat sebagai Mikro Banking Manager Bank mandiri Pontianak Cabang Diponegoro yang menyampaikan materi tentang literasi keuangan. Selain itu Narasumber lainnya berasal dari Akdemisi Universitas Panca Bhakti Pontianak ibu Yenny AS, yang menyampaikan materi tentang literasi hukum digital. Desain kegiatan pengabdian ini adalah workshop partisipatif dengan pendekatan evaluative pre-test dan post test. Kegiatan utamanya adalah pelatihan interaktif yang dirancang untuk memberikan pemahaman teori sekaligus keterampilan praktis kepada responden. Desain ini digunakan untuk mengukur dampak langsung dari workshop terhadap Tingkat pengetahuan dan pemahaman responden tentang literasi keuangan digital dan literasi hukum digital. Susunan kegiatan yang direncanakan diantaranya tahap sosialisasi, tahap pelaksanaan workshop yaitu penyampaian materi, diskusi, simulasi, dan praktik, dan tahap akhir yaitu evaluasi.

### **2. Responden (Populasi and Sampel)**

Responden atau mitra sasaran dalam kegiatan PKM ini adalah ibu-ibu PKK di Kecamatan Sui Raya Kabupaten Kubu Raya dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang. Mitra dipilih berdasarkan pada observasi awal yang

mengidentifikasi adanya kebutuhan peningkatan literasi keuangan dan hukum digital, serta peran mereka dalam mengelola ekonomi keluarga.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan tes (pre-test dan post-test), observasi, dan dokumentasi. Tes dilakukan untuk mengukur perubahan Tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta tentang literasi keuangan digital dan hukum digital. Observasi dilakukan untuk melihat partisipasi aktif peserta. Dokumentasi dilakukan dengan pengumpulan foto dan video kegiatan dan materi persentasi.

### 4. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan berupa kusioner.

### 5. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif. Data hasil pre-test dan post test digunakan untuk menganalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Peningkatan pemahaman diukur dengan menghitung selisih rata-rata skor dan persentase peningkatan rata-rata skor. Data hasil observasi dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif deskriptif untuk memberikan Gambaran tentang pelaksanaan workshop, Tingkat partisipasi dan respon umum peserta terhadap kegiatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN



**Gambar 1. Peserta Workshop**

Kendala selama kegiatan penelitian ini adalah menentukan waktu antara narasumber dan mitra PKM dalam menentukan jumlah sampel. Anggota Tim PKK Kecamatan Kubu Raya adalah merupakan gabungan dari beberapa anggota penggerak PKK yang berasal dari beberapa desa di kecamatan Sui raya kabupaten Kubu Raya. Selain itu PKK disana sudah memiliki agenda yang terjadwal untuk kegiatan anggota mereka setiap



bulannya. Sehingga sampel yang diambil adalah perwakilan dari masing-masing anggota PKK tiap desa di Sungai Raya.

Peserta kegiatan yang sudah menyetujui untuk mengikuti kegiatan workshop PKM ini dibekali dengan pemahaman awal peserta tentang literasi keuangan digital. Pemahaman awal diukur melalui pre-test dimana hasil rata-rata skor adalah sebesar 2,40 atau sebesar 48%. Hasil ini membuktikan bahwa sebagian besar peserta memiliki pengetahuan dasar yang masih harus ditingkatkan tentang konsep pengelolaan keuangan digital, e-banking, e-wallet, investasi online, sampai pada risiko dan keamanan dalam bertransaksi digital. Setelah mengikuti kegiatan workshop peserta mengalami peningkatan pengetahuan dengan dibuktikan dari hasil post-test meningkat menjadi 4,20 atau sebesar 84% peningkatan skor rata-rata sebesar 1,80 poin yang menggambarkan peningkatan pemahaman yang signifikan sebesar 75%. Hal ini melebihi target luaran yang telah ditetapkan sebesar 20%, sehingga ini menunjukkan efektivitas metode workshop dalam menyampaikan materi literasi keuangan digital.

**Tabel 1. Hasil Evaluasi Pre\_test dan Post Test Literasi Keuangan Digital**

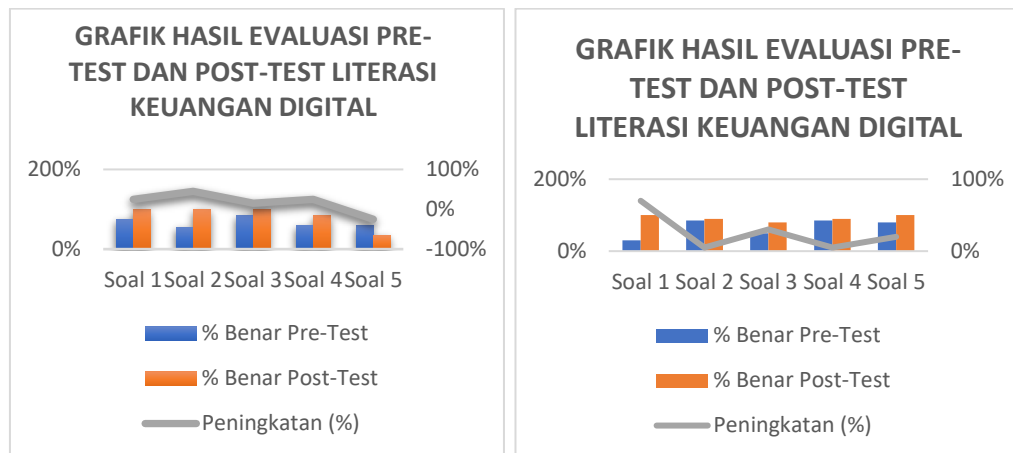
Kategori	% Benar Pre-Test	% Benar Post-Test	Peningkatan (%)
Soal 1	75%	100%	+25%
Soal 2	55%	100%	+45%
Soal 3	85%	100%	+15%
Soal 4	60%	85%	+25%
Soal 5	60%	35%	-25%
<b>Rata-rata</b>	<b>67%</b>	<b>84%</b>	<b>+17 Persentase Poin</b>

**Tabel 2. Hasil Evaluasi Pre\_test dan Post Test Literasi Hukum Digital**

Kategori	% Benar Pre-Test	% Benar Post-Test	Peningkatan (%)
Soal 1	30%	100%	+70%
Soal 2	85%	90%	+5%
Soal 3	50%	80%	+30%
Soal 4	85%	90%	+5%
Soal 5	80%	100%	+20%
<b>Rata-rata</b>	<b>66%</b>	<b>92%</b>	<b>+26 Persentase Poin</b>

Pada aspek literasi hukum digital diketahui pada pemahaman awal peserta dari hasil pre-test menunjukkan skor rata-rata 3,30 atau sebesar

66%. Tetapi setelah pelaksanaan workshop pengetahuan peserta meningkat secara signifikan dengan skor post-test mencapai 4,65 atau sebesar 93%. Peningkatan rata-rata skor sebesar 1,35 poin, ini setara dengan peningkatan pemahaman yang relative sebesar 40,91%. Hasil ini telah melampaui target luaran sebesar 15%. Ini membuktikan peningkatan kesadaran responden dan pengetahuan tentang perlindungan data pribadi, hak-hak konsumen, dan Langkah-langkah hukum dalam transaksi digital itu sangat penting.



**Gambar 2. Grafik Evaluasi Pre-Test dan Post Test**

Peningkatan yang terjadi pada kedua aspek literasi menunjukkan bahwa pendekatan workshop dengan cara partisipatif dari menyampaikan materi, diskusi interaktif, dan praktik langsung terbukti efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu-ibu PKK. Peserta yang terlibat aktif dalam kegiatan workshop sangat memberikan kontribusi positif pada keberhasilan transfer pengetahuan. Penyampaian materi dari narasumber yang ahli dibidangnya baik dari praktisi perbankan maupun akademisi memberikan Gambaran yang baik dan nyata bagi para peserta.

Tujuan kegiatan PKM ini sudah dapat menjadi bekal bagi para ibu-ibu PKK dengan ilmu pengetahuan dan kesadaran yang lebih baik dalam mengelola keuangan secara cerdas dan aman di era digital. Selain itu dari aspek hukum digital para ibu-ibu PKK dapat melindungi diri dari risiko kejahatan digital.

## **PENUTUP**

Dari hasil evaluasi test, kegiatan workshop tentang literasi keuangan digital dan hukum digital memberikan dampak yang sangat positif bagi para peserta ibu-ibu PKK di Kecamatan Sui Raya Kabupaten Kubu Raya. Ini dibuktikan dari peningkatan hasil pemahaman pengetahuan yang sangat signifikan dari pre-test dan post-test. Pada aspek literasi keuangan digital terjadi peningkatan pemahaman pengetahuan sebesar 75% yang melampaui target yang ditetapkan yaitu sebesar 20%. Hal ini membuktikan peserta telah memahami pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dari pengelolaan keuangan di era digital, risiko yang harus dihindari, dan cara keamanan bertransaksi. Pada aspek literasi hukum digital terjadi peningkatan pemahaman pengetahuan sebesar 40,91% yang terbukti melebihi target yang

sudah ditetapkan. Hal ini membuktikan peserta telah memahami pengetahuan tentang hukum digital dengan memahami pentingnya perlindungan data pribadi, hak-hak konsumen dalam transaksi online dan Langkah-langkah apa saja yang dapat diambil apabila terjadi pelanggaran hukum digital. Kegiatan memberikan kontribusi dalam mengelola keuangan secara cerdas dan aman di era digital dan memahami aspek hukum yang dapat melindungi mereka sehingga meningkatkan kesejahteraan keluarga.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraeniko, L. S., Sugiarto, L., Al Hadad, A., & Ayu Wahyuni, H. (2024). Telaah Kajian Buku Sumber dalam Literasi Hukum di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat - PIMAS*, 3(1), 18–25. <https://doi.org/10.35960/pimas.v3i1.1306>
- Bintarawati, F. (2024). The Influence of the Personal Data Protection Law (Uu Pdp) on Law Enforcement in the Digital Era. *Ays*, 1(2), 135–143. <https://doi.org/10.61397/ay.v1i2.92>
- Fadhilah, J., Layyinna, C. A. A., Khatami, R., & Fitroh, F. (2021). Pemanfaatan Teknologi Digital Wallet Sebagai Solusi Alternatif Pembayaran Modern: Literature Review. *Journal of Computer Science and Engineering (Jcse)*, 2(2), 89–97. <https://doi.org/10.36596/jcse.v2i2.219>
- Febrianawati, Puspitasari, N., & Hidayat, N. (2024). Mendorong Kinerja UMKM Kuliner Pontianak Go Digital: Peran Literasi Digital dan Entrepreneur Literacy Encouraging Pontianak Culinary MSMEs to Go Digital: The Role of Digital Literacy and Entrepreneur Literacy. *JUMPA*, 11, 47–58. <https://doi.org/10.55963/jumpa.v11i3.690>
- Hidayati, A. N., Rahmanto, A. N., & Naini, A. M. I. (2023). Public Information Disclosure and Community Digital Literacy During a Pandemic. *Formosa Journal of Social Sciences (Fjss)*. <https://doi.org/10.55927/fjss.v2i1.3289>
- Hijriani, H., Muh. Nadzirin Anshari Nur, Adnan Ali, Azis Ali, & Winner A. Siregar. (2023). Literasi Digital Perlindungan Hukum Terhadap Data Pribadi Nasabah Pengguna Electronic Wallet. *Sultra Research of Law*, 5(2), 85–95. <https://doi.org/10.54297/surel.v5i2.59>
- Kharisma, D. B. (2020). Urgency of FinKharisma, D. B. (2020). Urgency of Financial Technology (Fintech) Laws in Indonesia. *International Journal of Law and Management*, 63(3), 320–331. <https://doi.org/10.1108/ijlma-08-2020-0233>
- Maulana, U. A. I., Rawa, R. D., Hendharsa, A., Arweni, A., & Hidayat, N. (2024). Sosialisasi Pentingnya Sustainable in Competitive Business Pada Mahasiswa dan Pelaku Usaha di Kota Pontianak. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 64–67. <https://doi.org/10.55681/swarna.v3i1.1146>
- Maulana, U. A. I., Zalviwan, M., Ariffin, M., & Hidayat, N. (2024). 15.+Uray+dkk+Universitas+Panca+Bhakti+Pontianak (1). *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 21. <https://doi.org/https://doi.org/10.31851/jmwe.v21i3.14808>
- Muryanto, Y. T., Kharisma, D. B., & Nugraheni, A. S. C. (2021). Prospects and Challenges of Islamic Fintech in Indonesia: A Legal Viewpoint. *International Journal of Law and Management*, 64(2), 239–252. <https://doi.org/10.1108/ijlma-07-2021-0162>
- Oktaviani, D., Reswari, R. A., Kariza, C. L., & Febrianawati. (2024). Pengembangan Literasi Kewirausahaan Bagi Siswa SMK Negeri 1 Sungai Raya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 6.
- Oyewole, A. T. (2024). Data Privacy Laws and Their Impact on Financial



- Technology Companies: A Review. *Computer Science & It Research Journal*, 5(3), 628–650. <https://doi.org/10.51594/csitrj.v5i3.911>
- Purba, B., Sudarso, A., Muhardono, A., Faried, A. I., Deske W. Mandagi, Adi Papa Pandarangga, Murtiadi Awaluddin, D. I. R. A. A. L. L., Iskandar Zainuddin Rela, & Febrianawati. (2024). *Strategi Bisnis Menguasai Pasar Digital: Teori, Konsep, dan Pemikiran* (A. Karim (ed.); Juni 2024, Vol. 1). yayasan kita menulis.
- Serah, Y. A. (2024). CONTEXTUALIZATION OF PROGRESSIVE LAW IN DESIGNING HYBRID LEGAL COUNSELING METHODS AS AN EFFORT TO BUILD PUBLIC LEGAL AWARENESS. *International Journal of Law Reconstruction*, 8(2). <https://doi.org/10.26532/ijlr.v8i2.40062>